

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

PERAN KPU KABUPATEN GORONTALO DALAM MEMINIMALISIR  
PEMILIH GOLPUT PADA PEMILIHAN BUPATI TAHUN 2015  
(Studi Kasus Pemilih Golput Di Desa Balahu Kecamatan Tibawa)

Oleh

**RAIMON**  
NIM : 221 412 059

Telah diperiksa & disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Sastro M. Wantu, SH, M.Si**  
Nip: 19660309 199603 1 001



**Dr. Udin Hamim, S.Pd, SH, M.Si**  
Nip: 19760814200 212 1001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Ilmu Hukum Dan Kemasyarakatan  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Gorontalo



**Asmun. W. Wantu, S.Pd, M.Sc**  
Nip: 19780712 200501 2 004

LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI

PERAN KPU KABUPATEN GORONTALO DALAM MEMINIMALISIR  
PEMILIH GOLPUT PADA PEMILIHAN BUPATI TAHUN 2015  
(Studi Kasus Pemilih Golput Di Desa Balahu Kecamatan Tibawa)

Oleh:

**RAIMON**  
NIM : 221 412 059

Telah di pertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Juni 2017  
Waktu : 10.00 WITA s/d. Selesai  
Tempat : Ruang Dosen

Dewan Penguji

1. Roni Lukum, S.Pd, M.Sc  
NIP.19730323 20003 1 002

2. Ramli Mahnud, S.Pd. M.A  
NIP.19820503 201504 1 002

3. Dr. Sastro M. Wantu, SH, M.Si  
NIP.17660309 199603 1 001

4. Dr. Udin Hamim, S.Pd, SH, M.Si  
NIP.19760814200 212 1 001

Gorontalo, Juni 2017

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Dr. Sastro M. Wantu, S.H. M.Si  
NIP. 19660903 199603 1 001

## ABSTRAK

**R A I M O N. 221 412 059, 2017, Peran KPU Kabupaten Gorontalo Dalam Meminimalisir Pemilih Golput Pada Pemilihan Bupati Tahun 2015 (*Studi Kasus Pemilih Golput Di Desa Balahu Kecamatan Tibawa*)**. Skripsi, Jurusan Ilmu Hukum Dan Kemasyarakatan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, di bawah bimbingan Dr. Sastro M Wantu, SH, M.Si dan Dr. Udin Hamim, S.Pd, SH, M.Si.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana peran KPU Kabupaten Gorontalo dalam meminimalisir pemilih golput pada pemilihan Bupati tahun 2015, serta faktor-faktor yang menjadi kendala KPU Kabupaten Gorontalo dalam meminimalisir pemilih golput di desa Balahu pada pemilihan Bupati tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran KPU Kabupaten dalam meminimalisir pemilih golput di desa Balahu pada pemilihan Bupati tahun 2015. Diantaranya melalui pelaksanaan sosialisasi, kendala pelaksanaan sosialisasi, serta upaya dalam menanggulangi kendala pelaksanaan sosialisasi mengenai tahapan dan program penyelenggaraan pilkada. Selain itu, untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala KPU Kabupaten Gorontalo dalam meminimalisir pemilih golput di desa Balahu baik itu secara internal KPU Kabupaten Gorontalo maupun eksternal KPU Kabupaten Gorontalo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dalam penyusunannya penulis memberikan gambaran yang bersifat deskriptif mengenai suatu kolektifitas objek yang diteliti secara sistematis dan actual mengenai fakta-fakta yang ada. Kemudian pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah study kasus, yaitu dilakukan secara intensif, mendetael dan komprehesif terhadap objek penelitian guna menjawab permasalahan yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan peran KPU Kabupaten Gorontalo dalam meminimalisir golput ialah melaksanakan kegiatan sosialisasi di setiap desa, pada prakteknya pelaksanaan sosialisasi di desa Balahu belum secara optimal dirasakan masyarakat, sehingga masyarakat kurang mendapatkan informasi, kendala pada pelaksanaan sosialisasi pemicunya tidak lain karena keterbatasan anggaran, sehingga mengakibatkan banyak dari masyarakat di desa Balahu yang memilih golput pada pemilihan Bupati tahun 2015, selain itu faktor-faktor yang menjadi kendala KPU Kabupaten Gorontalo dalam meminimalisir pemilih golput di desa Balahu ialah faktor internal KPU antara lain minimnya personil KPU Kabupaten Gorontalo, kualitas SDM pelaksana penyelenggaraan tidak merata di tingkatan Kecamatan dan Desa serta belum memadainya sarana prasarana penunjang penyelenggara yang ada di Kecamatan dan Desa, dan faktor eksternal KPU Kabupaten Gorontalo ialah tidak adanya dukungan dari partai politik/stokeholder

dalam memberikan pendidikan politik kepada masyarakat khususnya di Desa Balahu.

**Kata Kunci :** Peran KPU Kabupaten Gorontalo Pada Pilkada, Pemilih Golput

#### ABSTRACT

RAIMON. 221 412 059, 2017. *The Role of KPU of Gorontalo District in Minimizing Abstain Elector in Regent Election in 2015 (Case Study of Abstain Elector in Village of Balahu Sub-district of Tibawa)*. Skripsi, Department of Law and Social Science, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo. Principal supervisor is Dr. Sastro M. Wantu, SH.,M.Si and Co-supervisor is Dr. Udin Hamim, S.Pd.,SH.,M.Si.

Problem statement of this research is how the role of KPU of Gorontalo District in minimizing abstain elector in Regent Election in 2015 is and obstructing factors of KPU of Gorontalo District in minimizing abstain elector in Regent Election in 2015. This research aims to investigate role of KPU of Gorontalo District in minimizing abstain elector in Regent Election in 2015. The research is conducted through implementation of socialization, obstacles of the socialization and effort in overcoming the obstacle about stages and program of implementation of Regional Election. In addition, it is to investigate factors which become obstacle of KPU of Gorontalo District in minimizing abstain elector in Village of Balahu either internal of KPU or external.

This is a qualitative research which its data are described descriptively about collectivity of object systematically and actually about existing facts. This research applies case study approach which was conducted in intensively, in detail and comprehensively towards research object.

Research finding reveals that the role of KPU of Gorontalo District in minimizing abstain elector is by doing socialization in every village which its implementation is not yet optimum. Thus, the society is lacking of information due to limited budget, thus it causes lack of elector in Village of Balahu who tend to be abstain in the Regent election in 2015. In addition, factors which hamper KPU of Gorontalo District in minimizing abstain elector in Village of Balahu are internal factor which is lack of personnel of KPU of Gorontalo District, inequality of quality of Human Resource and inadequate facility and infrastructure in which it can support the election in the village. Meanwhile, the external factor is there is no support of politic/ stakeholder of Gorontalo District in giving political support to society particularly in Village of Balahu.

**Keywords:** Role of KPU of Gorontalo District in Pilkada, Abstain Elector